ABSTRACT

Gaguk, Paulus R. K. 2015. *Students' Perceptions on Community Language Learning to Develop Speaking Skills in SMK Sanjaya Pakem*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

According to Richards and Rodgers (1986), "English is the world's most widely studied foreign language (p. 1)." English takes an important role in almost all areas in this modern world. Therefore, English becomes one course that is taught in some levels of education such as high school and some universities. When talking about teaching English as a foreign language, there are a lot of teaching methods. One of them is Community Language Learning. In this research, the researcher is looking for the students' perception toward the implementation of the method.

In this research, there were two research problems. They were (1) What is the class X students' perception on the implementation of Community Language Learning method to develop their speaking skill in SMK Sanjaya Pakem? and (2) What are the students' suggestions to improve the implementation of Community Language Learning in developing their speaking skill?

In order to solve those research problems, the researcher employed survey research. The researcher used questionnaire and interview as the research instruments. The questionnaire consisted of closed-ended questionnaire and open-ended questionnaire. The researcher distributed the questionnaire to the whole students of class X academic year 2014/2015 in SMK Sanjaya Pakem. Then, the researcher conducted interview to four students to support the data gathered from the questionnaire.

The findings of this research showed that the implementation of Community Language Learning obtained positive responses from the students. It meant that the students had positive perceptions toward the implementation of the method. This conclusion was indicated by most students who chose A (agree) and SA (strongly agree) for most statements of the closed-ended questionnaire. On the other hand, the open-ended questionnaire showed that the students suggested the implementation of Community Language Learning should be improved. Moreover, the interview result also supported the results of the questionnaire.

Keywords: perception, Community Language Learning, *SMK Sanjaya Pakem*, speaking skills.

ABSTRAK

Gaguk, Paulus R. K. 2015. *Students' Perceptions on Community Language Learning to Develop Speaking Skills in SMK Sanjaya Pakem.* Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Menurut Richards dan Rodgers (1986), Bahasa Inggris adalah bahasa asing yang paling banyak dipelajari di dunia. Bahasa Inggris mempunyai peran yang penting hampir dalam semua sektor di dunia modern saat ini. Karena itu, Bahasa Inggris menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam beberapa level pendidikan seperti sekolah menengah dan beberapa universitas. Ketika berbicara tentang mengajar Bahasa Inggris sebagai bahasa asing, ada banyak metode pembelajaran. Salah satunya adalah Community Language Learning. Dalam penelitian ini, penulis menginvestigasi persepsi siswa terhadap penerapan metode tersebut.

Dalam penelitian ini, ada dua rumusan masalah. Runusan-rumusan masalah itu adalah (1) Apa persepsi siswa kelas X terhadap penerapan Community Language Learnig di SMK Sanjaya Pakem? dan (2) Apa saran siswa untuk meningkatkan penerapan Community Language Learning dalam menigkatkan kemampuan berbicara siswa?

Untuk menyelesaikan rumusan-rumusan masalah tersebut, peneliti mengadakan survei. Peneliti menggunakan kuesioner dan wawancara sebagai instrumen penelitian. Kuesioner tersebut terdiri dari closed-ended dan open-ended kuesioner. Peneliti menyebarkan kuesioner-kuesioner kepada seluruh siswa kelas X di SMK Sanjaya Pakem. Kemudian, peneliti melakukan wawancara terhadap empat orang siswa untuk mendukung data-data yang didapat dari kuesioner-kuesioner tersebut.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa penerapan Community Language Learning mendapatkan jawaban yang positif dari para siswa. Itu artinya para siswa mempunyai persepsi yang positif terhadap penerapan metode tersebut. Kesimpulan ini ditunjukan oleh banyak siswa yang memilih S (setuju) dan SS (sangat setuju) untuk pernyataan-pertanyaan dalam closed-ended kuesioner. Di sisi lain, open-ended kuesioner juga menunjukan bahwa para siswa menyarankan agar penerapan metode Community Language Learning lebih ditingkatkan lagi. Selain itu, hasil dari wawancara juga mendukung hasil dari kuesioner.

Kata Kunci: perception, Community Language Learning, *SMK Sanjaya Pakem,* speaking skills.